

ANALISIS KESEDIAAN MEMBAYAR UNTUK Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Pinus Pengger Kawasan RPH Mangunan, Kabupaten Bantul

Oleh

Kharisma Wahyu Baskoro¹

Silvi Nur Oktalina²

INTISARI

Daya tarik wisata alam dewasa ini banyak digemari sehingga terjadilanjakan pengunjung pada pariwisata di sektor alam . Salah satu wisata alam yang cukup di gemari adalah Pinus Pengger. Dengan banyaknya pengunjung yang datang di Pinus Pengger diperlukan perbaikan sarana prasarana dan kelestarian lingkungan. Perbaikan tersebut membutuhkan biaya, dimana biaya itu salah satunya berasal dari tiket masuk obyek wisata. Diharapkan pengunjung bersedia untuk membayar lebih dari tiket masuk tersebut. Ketersediaan membayar (WTP) merupakan nilai tertinggi pengunjung yang diberikan untuk mendapatkan manfaat bagi konsumen atau pengelola.

Penelitian ini memiliki 2 tujuan, yaitu : (1) mengetahui karakteristik pengunjung di Kawasan Wisata Pinus Pengger dan pengaruhnya terhadap WTP, (2) mengetahui jumlah tarif pengunjung Pinus Pengger yang sesuai dengan metode WTP (*willingnes to pay*). Jenis data yang digunakan adalah yaitu data primer dan data sekunder. Pemilihan sampel responden dilakukan dengan metode *non probability sampling*. Sampel yang dipilih adalah pengunjung Pinus Pengger.

Dari hasil penelitian persentase menunjukkan bahwa pengunjung Pinus Pengger terdiri dari 54,4% laki-laki dan 45,6% perempuan yang mayoritas berasal dari DIY. Pengunjung Pinus Pengger didominasi pengunjung berumur 14-25 tahun yang merupakan usia produktif. Tingkat pendidikan pengunjung Pinus Pengger mayoritas telah tamat SMA/ Sederajat, dan mayoritas pengunjung Pinus Pengger memiliki pendapatan sekitar Rp500.000,00 – Rp2.000.000 perbulan. Daerah asal dan usia pengunjung berpengaruh terhadap kesediaan membayar WTP. Nilai WTP untuk mendukung ekowisata berkelanjutan di Pinus Pengger sebesar Rp11.369,57,00 per individu per kunjungan

Kata Kunci : wisata alam, Ekowisata Berkelanjutan, WTP .

¹Mahasiswa Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS OF WILLINGNESS TO PAY TO SUPPORT SUSTAINABLE ECOTOURISM IN PINUS PENGGER RPH MANGUNAN AREA, BANTUL DISTRICT

By

Kharisma Wahyu Baskoro¹

Silvi Nur Oktalina²

ABSTRACT

Recently the attractiveness of ecotourism had increase the number of visitors . It has been noted that there are a surge visitors in natural places. One of them is Pinus Pengger. Due to the visitors enhancement in Pengger, several improvements in facilities and infrastructures need to be done. So does in natural preservation. The improvement needs some costs, which is one of the sources is from the entrance fee. The visitors are expected to pay a little bit more from the entrance fee . The willingness to pay the price is the visitors highest cost that are given to get the benefit for consumers and managers.

This research has two purposes, that are; (1) to know visitors characteristics in ecotourism pinus pengger and the impact towards wtp, (2) to discover the amount of visitors retribution in pinus pengger using wtp methods. The data that had been used to discover the results are primary data and secondary data. Sample methods has been done by using non probability sampling methods. Visitors of pinus pengger have been elected as an object.

The results of the study the percentage shows that visitors to the Pinus Pengger consist of 54.4% of men and 45.6% of women who are mostly from DIY. Visitors to Pinus Pengger are dominated by visitors 14-25 years old who are of productive age. The majority of the visitors to Pinus Pengger's education have graduated from high school / equivalent, and the majority visitors to Pinus Pengger has revenues of around Rp500.000,00 – Rp2.000.000,00 per month. The origin and age of visitors influence the willingness to pay WTP. The WTP value to support sustainable ecotourism in Pinus Pengger is IDR 11,369.57.00 per individual per visit.

Keywords: Natural Tourism, Sustainable Ecotourism, WTP

¹Student of Forest Management Diploma, Vocational collage, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer, Vocational collage, Universitas Gadjah Mada